

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA TODDLER DI KELURAHAN TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU MALANG

Anastasia Merciana Handayani¹⁾, Ni Luh Putu Eka S.²⁾, Neni Maemunah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang
Email: jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan tentang manfaat alat permainan edukatif sangat diperlukan bagi ibu, mengingat alat permainan edukatif bermanfaat sebagai salah satu faktor penting pendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat alat permainan edukatif secara tidak langsung akan berdampak terhadap tahapan tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang alat permainan edukatif dengan perkembangan Anak Usia toddler. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan sampel anak usia *toddler* di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang, yang diambil secara total sampling berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan menggunakan kuesioner dan analisis data Uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian, menemukan bahwa sebagian besar 22 (73,3%) ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang alat permainan edukatif. Sebagian besar 29 (97%) anak dalam perkembangan yang sesuai. Sedangkan hasil uji hipotesis, didapatkan $p\text{-value } (0,009) < \alpha (0,05)$ atau $r\text{-hitung lebih besar } r\text{-tabel } (0,576 > 0,364)$ artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang alat permainan edukatif dengan perkembangan anak usia *toddler* di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. Disarankan agar ibu lebih meningkatkan pengetahuan tentang Alat Permainan Edukatif bagi perkembangan anak usia *toddler*, mengingat tahap tumbuh kembang anak merupakan bagian terpenting bagi masa depannya.

Kata Kunci : Alat Permainan Edukatif, Pengetahuan, Perkembangan Anak.

**RELATIONSHIPS BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT
EDUCATIONAL GAMES WITH CHILD DEVELOPMENT IN
KELURAHAN TLOGOMAS-MALANG**

ABSTRACT

Knowledge of the benefits of games educational tool is necessary for the mother, given the games educational tool useful as an important factor supporting the optimal development of the child. Lack of knowledge of mothers about the benefits of games educational tool would indirectly affect the child's stage of development. The purpose of this study to determine the relationship of maternal knowledge about games educational tool with the development of childhood toddler. The method uses a descriptive correlational study with a sample of children ages toddler at Village Tlogomas Lowokwaru Malang District, taken in total sampling were 30 children. Collection techniques used questionnaires and data analysis Spearman Rank test with a significance level of (0.05). The results of the study, found that most of the 22 (73.3%) mothers had good knowledge about the games educational tool. Most of the 29 (97%) children in the development of appropriate. While the results of hypothesis testing, it was found $p\text{-value}$ ($0.009 < \alpha$ (0.05) or greater $r\text{-hitung}$ $r\text{-tabel}$ ($0.576 > 0.364$) means that there is a significant relationship between maternal knowledge about Educational Games Tools with toddler childhood development at Village Tlogomas Lowokwaru Malang district. It is suggested that mothers increase knowledge about Educational Game Tools for the development of toddler age children, given the stage of development of the child is an important part of its future.

Keywords: Games Educational Tool, Child Development

PENDAHULUAN

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak secara spontan, disenangi dan dunia berekspresi bagi anak. Bermain juga suatu kebutuhan yang perlu dilakukan anak, agar ia tumbuh dan berkembang secara wajar dan sehat, menjadi orang dewasa yang mampu

menyesuaikan dan membangun dirinya serta menjadi pribadi yang matang dan mandiri (Montolalu dkk., 2005). Melalui permainan edukatif, anak dapat menyalurkan energinya dalam gerakan-gerakan kasar dan kuat. Sehingga, peredaran darah, kerja pencernaan, pernapasan, nafsu makan dan tidur anak dapat berjalan secara normal dan

sehat serta meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Montolalu dkk., 2005).

Pengetahuan tentang manfaat APE (Alat Permainan Edukatif) sangat diperlukan bagi ibu, mengingat manfaat APE adalah sebagai salah satu faktor penting pendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat APE akan mempengaruhi tumbuh kembang anak tidak sesuai usia mereka. Hal ini menyebabkan tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan anak.

Alat Permainan Edukatif adalah alat permainan yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik anak, pemakaiannya dapat disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anak serta berguna untuk mengembangkan aspek fisik, bahasa, kognitif dan sosial anak (Soetjiningsih, 1998). Menurut hasil penelitian disebutkan bahwa alat permainan edukatif dapat menyumbangkan sampai 45% tingkat kreativitas motorik anak. (Rosiana, 2006). Hasil penelitian di dapatkan bahwa 90,1% balita termasuk dalam kategori penilaian normal, 3,4% terlambat pada perkembangan motorik kasar dan 6,5% terlambat pada perkembangan motorik halus. Hasil ini juga menyebutkan, bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) cukup efektif dalam membantu memaksimalkan perkembangan pada anak (Khotimah, 2008). Hasil penelitian Sari (2010), mengungkapkan bahwa sebagian besar

(75%) anak yang memiliki perkembangan motorik normal disebabkan stimulasi yang terus menerus pada Alat Permainan Edukatif (APE).

Anak usia 1-3 tahun merupakan anak yang luar biasa aktif, penelitian yang dilakukan para ahli misalnya ditemukan bahwa tingkat aktivitas anak usia 3 tahun menempati tingkat paling tinggi dibandingkan dengan usia kapanpun. Usia anak 3-4 tahun tidak akan bisa duduk tenang ketika menonton TV, makan bahkan saat tidurpun mereka tetap bergerak setiap saat (Aisyah dkk., 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 7 anak berusia 1-3 tahun di RT 02/ RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang, ditemukan 6 (86%) masih belum terlihat memiliki perkembangan motorik yang baik, kondisi tersebut dicirikan, 3 (43%) diantaranya tidak berani bermain sepeda roda tiga dan mainan yang ditarik atau didorong tali, 3 (43%) anak tidak berani menggunting dan tidak suka memegang pensil atau bermain lilin dan 1 (14%) anak suka menggambar, bermain boneka dan puzzle, suka memindah-mindahkan gelas atau piring plastik. Perbedaan alat permainan yang disukai masing-masing anak, menandakan juga perbedaan perkembangan motorik pada anak. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang APE (Alat Permainan Edukatif) dengan Perkembangan Anak Usia Toddler.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah anak usia toddler di RT 02/ RW 01 Kelurahan Tlogomas Malang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* sebanyak 30 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu, sedangkan variabel dependennya adalah Perkembangan Anak.

Pengumpulan data yaitu responden diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu terhadap APE dan kuesioner tentang perkembangan anak mereka. Penelitian ini dilakukan berdasarkan etika penelitian yaitu: *informed consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

Data yang sudah diolah, diuji dengan uji statistik *Spearman's rho* nilai *Sig. (2 tailed) < 0,05* dan *Corelation Coefficient* mendekati 1, maka H_0 ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang Alat Permainan Edukatif dengan perkembangan anak usia toddler di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1. Pada pengetahuan ibu tentang APE didapatkan bahwa sebagian besar responden

termasuk dalam kategori baik, yaitu sebanyak 22 orang (73,3%).

Tabel 1. Karakteristik ibu berdasarkan pengetahuan tentang APE

Pengetahuan	f	(%)
Baik	22	73.3
Cukup	8	26.7
Total	30	100

Tabel 2. Perkembangan Anak Usia Toddler

Perkembangan Anak	f	(%)
Sesuai	29	97
Meragukan	1	3
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2. pada perkembangan anak didapatkan bahwa sebagian besar anak termasuk dalam kategori perkembangan sesuai yaitu, sebanyak 29 orang (97%).

Tabel 3. Tabulasi silang Pengetahuan Ibu Tentang Alat Permainan Edukatif Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler.

Variabel	Pengetahuan Ibu		Total
	Baik	Cukup	
Per- kembang an Anak	Sesuai	21 70%	29 96,7%
	Meragukan	1 3,3%	1 3,3%
Total	22 73,3%	8 26,7%	30 100%

Berdasarkan Tabel 3. Dapat diketahui, bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang APE sebanyak 22 (73,3%)

ibu dan menstimulasi perkembangan anak sesuai sebanyak 29 (97%) anak. Pengetahuan ibu cukup tentang APE sebanyak 8 (26,7%) ibu dan menstimulasi perkembangan anak meragukan sebanyak 1 (3%) anak. Sedangkan pengetahuan ibu yang kurang tentang APE dan perkembangan anak yang menyimpang tidak ditemukan.

Pengetahuan Ibu Tentang Alat Permainan Edukatif

Hasil penelitian pada ibu yang memiliki pengetahuan sebagian besar termasuk dalam kriteria baik, didapatkan sebanyak 22 ibu pengetahuan baik dengan persentase sebesar (73,3%) dan 8 (26,7%) ibu memiliki pengetahuan yang cukup. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas ibu di RT 02/ RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang memiliki pengetahuan yang baik tentang APE.

Notoatmodjo (2000), menyebutkan sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat atau derajat pengetahuan individu antara lain: pendidikan, umur, pekerjaan, sumber informasi dan pengalaman. Artinya, kemungkinan besar pengetahuan tentang Alat Permainan Edukatif (APE) dapat diperoleh ibu melalui pendidikan, kematangan usia, pekerjaan, sumber informasi dan pengalaman ibu dalam mengasuh anaknya.

Mayoritas ibu di RT 02/ RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang rata-rata

berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi, berumur rata-rata 30-34 tahun, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan wiraswasta. Latar belakang tingginya tingkat pendidikan, kematangan usia dan profesi sebagai Ibu Rumah Tangga, menjadikan sejumlah ibu di RT 02/ RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang memiliki waktu cukup luas untuk saling bertukar pikiran tentang APE dan tumbuh kembang anaknya.

Perkembangan Anak Usia Toddler

Hasil penelitian pada anak yang memiliki perkembangan sebagian besar termasuk dalam perkembangan sesuai, didapatkan sebanyak 29 anak perkembangan sesuai dengan persentase sebesar (97%) dan 1 (3%) termasuk ke dalam perkembangan meragukan. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas anak usia toddler di RT 02 / RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang berada dalam tahapan perkembangan sesuai.

Berkaitan dengan hal ini, Aisyah, dkk. (2008: 409), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak (termasuk usia toddler) adalah faktor genetik dan lingkungan. Lingkungan dalam hal ini adalah pengasuhan orangtua, dalam upaya memberikan permainan edukatif (APE) bagi anaknya. Alat Permainan Edukatif (APE) dipahami sebagai permainan yang dapat meningkatkan kecerdasan motorik, kognitif, bahasa

dan sosial anak. Para ahli psikologi menyarankan para orangtua untuk menerapkannya untuk anak.

Fakta bahwa sebagian besar anak di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang berada dalam tahapan perkembangan sesuai, adalah akibat banyak orangtua menerapkan APE secara baik bagi anak. Faktor yang mempengaruhi baiknya praktik APE adalah tingginya pengetahuan dan kesadaran orang tua tentang APE. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan pengasuhan dan pengetahuan orang tua memberikan pengaruh cukup besar bagi tumbuh kembang anak usia toddler di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang.

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Alat Permainan Edukatif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RT 01/RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang, diketahui sebanyak 22 (73,3%) memiliki pengetahuan ibu yang baik tentang APE dan menstimulasi 29 (97%) anak dalam perkembangan yang sesuai. Ditemukan juga sebanyak 8 (26,7%) ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang APE dan menstimulasi 1 (3%) anak dalam perkembangan anak meragukan. Sedangkan pengetahuan ibu kurang tentang APE dan perkembangan anak yang menyimpang tidak ditemukan.

Hasil uji hipotesis Spearman Rank, tentang hubungan pengetahuan ibu tentang Alat Permainan Edukatif dengan perkembangan anak usia toddler di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang, juga didapatkan nilai rhitung sebesar 0,576 dan signifikansi sebesar 0,05. Karena rhitung lebih besar dari rtabel ($0,576 > 0,364$) atau sig.r kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang Alat Permainan Edukatif dengan perkembangan anak usia toddler di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang (Ho ditolak).

Notoadmodjo (2002) menyebutkan, tingginya pengetahuan orangtua tentang suatu hal akan mengarahkannya melakukan yang baik dan kurang baik bagi anaknya. Setelah pengetahuan tersebut diketahui, kemudian orangtua berusaha memahami dan mengaplikasikannya terhadap anak. Artinya, pengetahuan yang baik dari orang tua akan menstimulasi atau berakibat pada perkembangan yang baik pula pada anak. Hasil di atas, sudah dapat dipastikan bahwa tingginya tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu akan mempengaruhi keputusannya untuk mempraktikkan APE secara baik bagi anak dan menghasilkan perkembangan yang sesuai bagi anak. Artinya, bahwa pengetahuan ibu tentang APE merupakan dasar pembentukan

perkembangan sesuai bagi anak. Maka dari itu, semakin baik pengetahuan ibu tentang APE semakin baik pula perkembangan anak.

KESIMPULAN

- 1) Pengetahuan ibu tentang alat permainan edukatif di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang, didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu termasuk dalam kategori baik.
- 2) Perkembangan Anak Usia Toddler di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. Didapatkan bahwa mayoritas perkembangan anak termasuk dalam kategori sesuai.
- 3) Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Alat Permainan Edukatif (APE) dengan perkembangan anak usia toddler di RT 02/RW 01 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya. 2005. Alat Permainan Edukatif. *Aisya, ddk.blogspot.com/2005*.
- Khotimah. 2008. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Play*

Dought. Jakarta: Universitas Terbuka.

Montolalu. 2005. *Permainan Dan Kreativitas Anak*. Jakarta: EGC. Halaman 18, 112.

Notoadmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sari, Puspita. 2010. Alat permainan Edukatif Yang Efektif Bagi Kreativitas Anak. *blogspot.com/2001/08*.